

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KOTA MEDAN

Zulia Hanum,SE,MSi

**Jurnal Ilmiah Kultura ISSN: 1411-0229 Vol 10 No 1 Desember 2009 UMN Al-
Washliyah
ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Untuk mengetahui pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Untuk mengetahui pengaruh sikap optimis wajib pajak pada pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

Data bersumber dari hasil kuesioner yang dibagikan ke responden. Metode analisa data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif dengan rumus regresi berganda, uji F, Uji T dan uji Determinasi.

Hasil pembahasan diketahui bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap pelaporan kewajiban perpajakan pada di kota Medan adalah nilai pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,501 kemudian diikuti oleh manfaat yang dirasakan wajib pajak sebesar 0,425 dan pengetahuan wajib pajak sebesar 0,045 sedangkan sikap optimis wajib pajak memiliki nilai yang negative yaitu sebesar 0,002. Hasil uji F Diketahui bahwa nilai $F_{176,247}$ dengan probabilitas $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh pengetahuan wajib pajak.

Pendahuluan

A.Latar Belakang

Masalah Banyak Faktor yang dapat banyak factor yang berpengaruh terhadap wajib pajak untuk tidak menjadi “wajib pajak “yang baik .salah satu factor yang berpengaruh tersebut dapat berasal dari factor akademik ,dimana wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang pajak lewat pendidikan yang lebih tinggi “seharusnya”memiliki kesadaran akan kewajiban perpajakan yang dimiliki lebih baik disbanding dengan wajib pajak yang memiliki pendidikan lebih rendah .

Temuan data dari hasil penelitian para wajib pajak oleh mantan Dirjen pajak Machfud sidik,yang termuat pada harian kompas Tanggal 15 september 2000 halaman 14,menyebutkan bahwa rendahnya kesadaran akan kewajiban membayar pajak terlihat di kalangan intelektual yang selama ini menjadi pengamat politik,ekonomi atau social serta tokoh lembaga swadaya masyarakat .

B.Tinjauan Teoritis

1.Pengertian Pajak

Pajak sebagai salah satu penerimaan Negara yang sangat penting dalam pembangunan. Dalam hal pengertian pajak ini, para ahli telah memberikan suatu batasan. Darma Silen (2005, hal. 1) menyatakan:

Pajak adalah iuran negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung, dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara dalam melaksanakan pemerintahan.

Adriana dalam buku Waluyo & Ilyas (2002, hal. 4) memberikan pengertian pajak sebagai berikut:

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung, dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

2. Pemahaman Tentang Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Safri Nurmantu, kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai “suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”. Terdapat dua macam kepatuhan menurut Safri Nurmantu, yakni: kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

3. Definisi Umum

a. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999, hal. 759).

b. Wajib Pajak

Wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk memungut pajak atau memotong pajak tertentu. Seseorang atau suatu badan adalah wajib pajak apabila terkena ketentuan mengenai subyek pajak dan obyek pajak dalam perundang-undangan perpajakan yang bersangkutan (Kustadi Arinta, 2004, hal. 6.).

c. Kewajiban Perpajakan

Kewajiban perpajakan adalah merupakan perwujudan dari pengabdian dan sarana peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dengan tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaannya dipercayakan sepenuhnya kepada anggota masyarakat (Kustandi Arianta, 2004, hal. 4)

d. Faktor-faktor yang melatarbelakangi

Keseluruhan factor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya ,jelas bahwa jika semakin tinggi keseluruhan factor-faktor tersebut maka kesadaran wajib pajak akan kewajiban perpajakannya akan terpenuhi.

Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan analisa terhadap hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya .Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisa hasil perhitungan regresi berganda ,kemudian dimasukkanke dalam perhitungan yang menggunakan program SPSS.Berdasarkan lampiran perhitungan SPSS diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel IV.17 Koefesien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std.Error	Beta
1	(Constant)	2.384	1.314	
	Pengetahuan Wajib pajak	.045	.098	.047
	PemahamanTentangPeraturanPerpajakan	.501	.075	.498
	Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak Sikap Optimis	.425	.135	.444
	Wajib Pajak	-.002	.086	-.002

a.Dependent Variabel :Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Berdasarkan Persamaan tersebut diketahui bahwa nilai:

- a. :2,384
- X1 :0,045
- X2 :0,501
- X3 :0,425
- X4 :-0,002

Persamaan regresi berganda dari nilai –nilai diatas adalah :

$$Y=2,384 +0,045b_1+0,501b_2+0,425b_3-0,002b_4$$

Berdasarkan nilai-nilai besar pengaruhnya terhadap pelaporan kewajiban perpajakan pada di kota Medan adalah nilai pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,501 kemudian diikuti oleh manfaat yang dirasakan wajib pajak sebesar 0,425 dan pengetahuan wajib pajak sebesar 0,425 sedangkan sikap optimis wajib pajak memiliki nilai yang negative yaitu sebesar 0,002.Berdasarkan keternagan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap pelaporan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak di Kota Medan cenderung lebih besar dipengaruhi oleh pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,501 dibandingkan dengan factor lainnya .Jadi pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang praturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh positif terhadap pelaporan kewajiban kewajiaban perpajakan juga akan meningkat.

Selanjutnya akan dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini.Bunyi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1)H0 :Ada pengaruh Pengetahuan wajib pajak dengan pelaporan kewajiaba perpajakan di kota Medan.
- 2.)H0 :Ada pengaruh pemahaman tentang peraturan perpajakan dengan pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan.

3.) :Ada pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak dengan pelaporan kewajiban perpajakan dikota Medan>

4.)H0 :Ada pengaruh pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan dikota Medan.

Kriteria penerimaan /penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

-Jika nilai probabilitas F yakni $Sig \leq \alpha 0,05$,maka ada pengaruh pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan dikota Medan.

-Jika nilai probabilitas F yakni $Sig \geq \alpha 0,05$,maka tidak ada pengaruh pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan.

Pengujian hipotesis statistiktersebut dilihat dari nilai F berikut ini:

Tabel .IV.18 ANOVA (Uji Signifikan Smultan)

Model		Sum Of squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	3408.325	4	852.081	176.247	..000(a)
	Residual	338.422	7	4.835		
	Total	3746.747	74			

a.Predictor (Constant),Sikap Optimis Wajib Pajak ,pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan ,Manfaat yang dirasakan wajib pajak .

b.Dependent Variabel :Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Melalui Tabel .IV>18 diatas terlihat nilai F $_{176,247}$ dengan probabilitas sig $0,000 < \alpha 0,05$,berarti H0 ditolak dan Ha diterima menunjukkan ada pengaruh pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan dikota Medan,dengan kata lain pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak merupakan variable yang baik untuk pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan ,namun hanya didalam penelitian ini saja.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.954(a)	.910	.905	2.19877

a.Predictors (Constants),Sikap Optimis Waajib Pajak ,pengetahuan Wajib Pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan ,Manfaat yang dirasakan wajib pajak .

b.Dependent Variabel :Pelaporan kewajiban perpajakan

Nilai R (koefisien) korelasi berganda) diatas adalah positif (0,954) menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan wajib pajak , berpengaruh positif (searah)dengan pelaporan kewajiban perpajakan dikota Medan.Hal ini berarti dengan

pengetahuan wajib pajak yang terpenuhi ,pemahaman tentang peraturan yang baik dan manfaat yang dirasakan wajib pajak yang teralurkan akan menyebabkan pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan juga cenderung meningkat.

Penutup

1. Berdasarkan nilai –nilai regresi untuk variable bebas tersebut disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap pelaporan kewajiban perpajakan pada dikota Medan adalah nilai pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,501 kemudian diikuti oleh manfaat yang dirasakan wajib pajak sebesar 0,045 sedangkan sifat optimis wajib pajak memiliki nilai ang negative yaitu sebesar 0,002. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap pelaporan kewajiban perpajakan oleh Wajib Pajak di Kota Medan cenderung lebih besar dipengaruhi oleh pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,501 dibandingkan dengan factor lainnya .

2. Hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{176,247}$ dengan probabilitas $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh pengetahuan Wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan ,dengan kata lain pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak merupakan variable yang baik untuk menjelaskan pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan.

Hasil korelasi berganda diketahui positif (0,954) menunjukkan bahwa secara bersama –sama pengetahuan wajib pajak ,pemahaman tentang peraturan perpajakan dan manfaat yang terpenuhi ,pemahaman tentang peraturan perpajakan yang baik dan manfaat yang dirasakan wajib pajak yang tersalurkan akan menyebabkan pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan juga cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Darma Silen, (2005) *Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) pasal 25 Badan Pada PD Pasar Kota Medan*, Skripsi tidak Dipublikasikan .

Fery Dwi Prasetyo,(2006) yang berjudul analisis factor-faktor yang mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil menengah dalam pelaporan kewajiban perpajakan di daerah Jogjakarta (Studi Kasus pada Usaha Coffe shop di Daerah Jogjakarta). Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

Gunadi,(2005).*Akuntansi pajak*. Cetak Sembilan .Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .

Gustian Djuanda dan Lubis ,Irwansyah, (2004).*Pelaporan Pajak Penghasilan* .Cetakan Ketiga . Jakarta :Gramedia Pustaka Utama .

Husein Umar (2007) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Edisi Pertama Cetakan Kedua.Jakarta:Raja Grafindo Perkasa.

Jasin, Haida (2000).*Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta:Universitas Indonesia Press.

Pandiangan Liberty, (2003) *Pemahaman Praktis Undang-undang Perpajakan Indonesia*, Jakarta, Erlangga.

Prabowo Yusdianto, (2002), *Akuntansi Perpajakan Terapan*, Jakarta, Grasindo

Riwo, Kaho Josep (2000). *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima: Bandung: Alfabeta .

Sopnar Lumbantoruan. 200. *Akuntansi pajak*. Cetakan Keempat. Jakarta : Grasindo.

Tim Penyusun, (2000), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Bgian Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Waluyo dan Ilyas. (2002). *Pajak Pertambahan Nilai*. Cetakan pertama. Jakart : Rineka Cipta

Waluyo, (2005). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.